

# ANALISIS ISI LAMBUNG IKAN SEPAT SIAM (*Trichogaster pectoralis*) YANG TERTANGKAP DI RAWA LINGGARJATI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Pujangga Arman<sup>1</sup>, Nawir Munhar<sup>2</sup>

Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Hatta

Email : [1710016111004@bunghatta.ac.id](mailto:1710016111004@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui jenis pakan alami, frekuensi keberadaan dan kerapatan relative dari ikan sepat siam. Metode dalam penelitian dengan metode observasi. Sampel penelitian dengan ukuran 5-10 cm, 11-15 cm, dan 16-20 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komposisi makanan ikan Sepat Siam ditemukan pada kelas *Baciliariophyceae*, *Euglenophyceae*, *Chlorophyceae*, *Zygnematophyceae*, *Dinophyceae*, *Mediophyceae*, *Monogonta*, *Branchiopoda* dan *Macillopoda*. Kerapatan Relatif pakan alami yang tertinggi pada ukuran ikan 6-10 cm, 11-15 cm dan 16-20 cm adalah kelas *Baciliariophyceae*. Kerapatan relative 50,21% untuk ukuran ikan 6-10 cm, 54,16% untuk ukuran ikan 11-15 cm dan 53,05% untuk ukuran ikan 16-20 cm. Frekuensi Keberadaan (FK) 100% species terdiri dari *Cymbella tumida*, *Gomphonemaelongatum*, *Nitzschia sigma*, *Navicula cuspidata*, *Diatoma* sp, *Ephitema* sp, *Fragillaria* sp, *Asterionella formosa*, *Melosira granulata*, *Oedogonium mitratum*, *Cosmariumcompressus*, *Spyrogyra micropunctata*, *Closterium* sp. Dari hasil analisa indikator air diperoleh pH= 5,6, DO = 5,11, BOD= 2,95 dan COD = 30,08.

Kata kunci: Analisis Lambung, Ikan Sepat Siam

## PENDAHULUAN

Ikan sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) merupakan salah satu ikan endemik yang tersebar di daerah Sumatera Barat. Ikan ini termasuk jenis ikan tangkapan yang digemari masyarakat. Fanatisme masyarakat terhadap konsumsi ikan sepat siam, akhir-akhir ini, cenderung meningkat, tidak saja masyarakat di sekitar habitat ikan tersebut, melainkan masyarakat perkotaan. [1]. Dalam melakukan kegiatan budidaya ikan, terdapat faktor yang perlu diperhatikan salah satunya ialah faktor makanan. Makanan sebagai komponen penting perairan [2]. terdapatnya berbagai jenis makanan ikan yang dimakan menunjukkan bahwa ikan sepat siam tergolong omnivora [3]. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi lambung ikan sepat siam untuk mengetahui jenis pakan alami, kerapatan relatif(KR), dan Frekuensi keberadaan (FK) yang dimakan oleh ikan sepat siam.

## MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021, Di Rawa Linggarjati Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dan diidentifikasi di Laboratorium Biologi Dasar, Universitas Bung Hatta. Metode yang digunakan ialah metode observasi yaitu dengan pengamatan di lapangan. Sampel dalam penelitian ini yaitu ikan sepat siam dengan ukuran 6-10 cm, 11-15 cm dan 16-20 cm di ambil sebanyak 5 ekor setiap ukurannya. Dilakukan analisa lambung untuk mengetahui jenis pakan

alami ikan sepat siam kemudian dilakukan analisa kerapatan relatif, dan frekuensi keberadaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 jenis pakan alami

Kelas	Ukuran Ikan		
	6-10	11-15	16-20
Baciliariophyceae	<i>Cymbella tumida</i>	<i>Cymbella tumida</i>	<i>Cymbella tumida</i>
	<i>Gomphonemaelongatum</i>	<i>Gomphonemaelongatum</i>	<i>Gomphonemaelongatum</i>
	<i>Nitzschia sigma</i>	<i>Nitzschia sigma</i>	<i>Nitzschia sigma</i>
	<i>Navicula cuspidata</i>	<i>Navicula cuspidata</i>	<i>Navicula cuspidata</i>
	<i>Diatoma</i> sp.	<i>Diatoma</i> sp.	<i>Diatoma</i> sp.
	<i>Ephitema</i> sp.	<i>Ephitema</i> sp.	<i>Ephitema</i> sp.
	-	<i>Fragillaria</i> sp.	<i>Fragillaria</i> sp.
	<i>Asterionella formosa</i>	<i>Asterionella formosa</i>	<i>Asterionella formosa</i>
	<i>Melosira granulata</i>	<i>Melosira granulata</i>	<i>Melosira granulata</i>
	Chlorophyceae	<i>Oedogonium mitratum</i>	<i>Oedogonium mitratum</i>
<i>Cosmariumcompressus</i>		<i>Cosmariumcompressus</i>	<i>Cosmariumcompressus</i>
-		<i>Pediastrum duplex</i>	<i>Pediastrum duplex</i>
Zygnematophyceae	<i>Spyrogyra micropunctata</i>	<i>Spyrogyra micropunctata</i>	<i>Spyrogyra micropunctata</i>
	<i>Closterium</i> sp.	<i>Closterium</i> sp.	<i>Closterium</i> sp.
	-	<i>Ceratium furca</i>	<i>Ceratium furca</i>
Dinophyceae	-	<i>Ceratium hirundinella</i>	<i>Ceratium hirundinella</i>
Mediophyceae	-	<i>Bidulphia</i>	<i>Bidulphia</i>
Euglenophyceae	-	<i>Phacus</i> sp.	<i>Phacus</i> sp.
Monogonta	-	-	<i>Brachionus</i> sp.
Branchiopoda	-	-	<i>Daphnia</i> sp.
Macillopoda	-	-	<i>Calanoides</i> sp.

Bahwa jenis pakan alami yang dimakan oleh Ikan Sepat Siam terdiri dari beberapa kelas pakan alami yaitu dari kelas *Baciliariophyceae*, *Chlorophyceae*, *Zygnematophyceae* ditemukan pada semua kelompok ukuran 6-10 cm, 11-15 cm, 16-20 cm. Pada kelas *Euglenophyceae*, *Mediophyceae* ditemukan pada kelompok ukuran 11-15 cm, 16-20 cm. Kelas *Monogonata*, *Branchiopoda* dan *Macillopoda*, hanya ditemukan hanya pada kelompok 16-20 cm.

## KERAPATAN RELATIF

Dari jenis pakan yang ditemukan dalam lambung ikan Sepat Siam ukuran 6-10 cm, species yang paling banyak ditemukan adalah Detritus dengan kerapatan relatif ialah 19,51%, diikuti *Spyrogyra micropunctata* dengan kerapatan relatif 14,63%. Sedangkan species yang paling sedikit ditemukan adalah *Closterium* sp. dengan kerapatan relatif 1,91%. jenis pakan yang ditemukan dalam lambung ikan Sepat Siam ukuran 11-15 cm, species yang paling banyak ditemukan adalah Detritus dengan kerapatan (15,48%) di ikuti *Nitzschia sigma* dengan kerapatan relatif 12,30%. Sedangkan species yang paling sedikit ditemukan adalah *Bidulphia* dengan kerapatan relatif 1,13%. jenis pakan yang ditemukan dalam lambung ikan Sepat Siam ukuran 16-20 cm, species yang paling banyak ditemukan adalah *Spyrogyra micropunctata* dengan kerapatan relatif

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan :

1. Dari hasil analisis lambung ikan Sepat Siam diperoleh jenis pakan alami berupa fitoplankton dan zooplankton. Pada kelompok fitoplankton terdiri atas kelas *Baciliariophyceae*, *Chlorophyceae*, *Zygnematophyceae*, *Dinophyceae*. Kelompok zooplankton ditemukan kelas *Mediophyceae*, *Euglenophyceae*, *Monogonta*, *Branchiopoda*, *Macillopoda*.
2. Kerapatan relatif (KR) tertinggi dari semua jenis ukuran ikan yang diteliti adalah spesies *Spyrogyra micropunctata* dengan kerapatan relatif 14,26%.
3. Frekuensi Keberadaan (FK) semua ukuran ikan Sepat Siam terdapat 100% spesies *Cymbella tumida*, *Gomphonemaelongatum*, *Nitzschia sigma*, *Navicula cuspidata*, *Diatoma* sp, *Ephitema* sp, *Fragillaria* sp, *Asterionella formosa*, *Melosira granulata*, *Oedogonium mitratum*, *Cosmariumcompressus*, *Spyrogyra micropunctata*, *Closterium* sp. Terdapat 66,66 % spesies *Fragillaria* sp, *Ceratium furca*, *Ceratium hirundinolla*, *Bidulphia*, *Phacus* sp. Terdapat 33,33% spesies *Pediastrum duplex*, *Brachionus* sp, *Daphnia* sp, *Calanoides* sp.
4. Kualitas Air lokasi ikan Sepat Siam masih ada yang belum sesuai dengan Standar Baku Mutu PPRI. No. 82 Tahun 2001 yaitu pH dan kualitas NH<sub>3</sub>

### SARAN

Dari penelitian disarankan untuk menjaga kualitas air rawa Linggarjati Kelurahan Koto Tengah Kota Padang, supaya ikan sepat siam dapat tumbuh dan berkembang dengan baik

14,26%. Sedangkan species yang paling sedikit ditemukan adalah *Calanoides* sp. dengan kerapatan relatif 0,69%.

### FREKUENSI KEBERADAAN

Frekuensi Keberadaan (FK) semua ukuran ikan Sepat Siam 100% species terdiri dari *Cymbella tumida*, *Gomphonemaelongatum*, *Nitzschia sigma*, *Navicula cuspidata*, *Diatoma* sp, *Ephitema* sp, *Fragillaria* sp, *Asterionella formosa*, *Melosira granulata*, *Oedogonium mitratum*, *Cosmarium compressus*, *Spyrogyra micropunctata*, *Closterium* sp. Frekuensi keberadaan detritus 100%. 66,6 % species terdiri dari, *Fragillaria* sp, *Ceratium furca*, *Ceratium hirundinolla*, *Bidulphia*, *Phacus* sp. dan Frekuensi keberadaan 33,3% species terdiri dari, *Pediastrum duplex*, *Brachionus* sp, *Daphnia* sp, *Calanoides* sp

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ath-thar F. Mh, Dinar Tri Soelistyowati, Rudhy Gustiano. 2014. Performa reproduksi ikan sepat siam (*Trichopodus pectoralis* Regan asal Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Jurnal Iktiologi Indonesia, 14 (3) 201-210.
- [2] Lagler, K.F. 1972. Ichthyology. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- [3] Effendie, M.I. 1979. Metode Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama. Bogor.